

**MEKANISME PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) MIKRO
PADA PT BANK SYARIAH INDONESIA KCP SLEMAN 2**

RINGKASAN MAGANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

YOHANA RUTH ARITONANG

1119 30668

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

SEPTEMBER 2022

TUGAS AKHIR

MEKANISME PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAK (KUR) MIKRO PADA PT BANK SYARIAH INDONESIA KCP SLEMAN 2

Dipersiapkan dan disusun oleh:

YOHANA RUTH ARITONANG

Nomor Induk Mahasiswa: 111930668

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 5 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

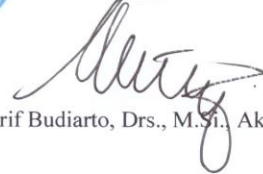
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Baldric Siregar, Prof., Dr., M.B.A., CMA., Ak., CA.

Penguji



M. Arif Budiarto, Drs., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 5 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Isi dari laporan ini adalah mengenai aktivitas magang saya berjalan selama 3 bulan yang terhitung dari tanggal 5 September 2022 sampai dengan tanggal 12 Desember 2022 di PT Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Sleman 2 yang beralamat di jalan Parasamya No. 13, Beran Lor, Tridadi, Kec. Sleman, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511. Dalam laporan ini menguraikan tentang profil perusahaan dan kegiatan yang dilaksanakan penulis selama menjalani kegiatan magang di BSI KCP Sleman 2 yang fokus dalam mengikuti mekanisme pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kegiatan magang bertujuan sebagai prasyarat kelulusan untuk mahasiswa STIE YKPN dan menjadi media dalam mengembangkan kapasitas mahasiswa dalam menerapkan materi perkuliahan tentang bank dan lembaga keuangan lainnya. Pada saat penulis melaksanakan kegiatan magang ini, penulis mendapatkan kendala bahwasannya masyarakat masih banyak yang belum mengetahui keberadaan Bank Syariah Indonesia dan salah satu nasabah mengalami kredit macet. Banyak pengetahuan dan pengalaman baru yang penulis peroleh selama melaksanakan kegiatan magang ini. Harapan penulis, semoga pengetahuan yang saya dapatkan hendaknya berguna sehingga untuk kedepannya mampu berhadapan dengan dunia kerja.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The contents of this report are regarding my internship activities which lasted for 3 months starting from September 5, 2022 to December 12, 2022 at PT Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Sleman 2 which is located at Parasamya Street No. 13, Beran Lor, Tridadi, Kec. Sleman, Kab. Sleman, Special Region of Yogyakarta 55511. This report describes the company profile and activities carried out by the author while undergoing an internship at BSI KCP Sleman 2 which focuses on following the financing mechanism for People's Business Credit. The internship activities are intended as a graduation requirement for STIE YKPN students and become a medium for developing student capacity in applying lecture material about banks and other financial institutions. When the author carried out this internship activity, the writer encountered the problem that many people still did not know about the existence of Bank Syariah Indonesia and one of the costumers had bad credit. A lot of new knowledge and experience that the author obtained during carrying out this internship activity. The author hopes that the knowledge I get will be useful so that in the future I will be able to face the world of work.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Saat ini Perbankan Indonesia semakin meningkat pesat menawarkan beraneka ragam produk layanan terhadap nasabah. Perbankan merupakan segenap entitas yang berkaitan mengenai bank, melingkupi kelembagaan, kegiatan usaha, pelaksanaan kegiatan usaha dalam proses dan caranya. “Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 mengenai perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.” “Menurut UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menjelaskan pengertian dari perbankan syariah. Perbankan Syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.”

Latar belakang ini mengungkit terkait kegiatan magang penulis di Bank Syariah KCP Sleman 2 bertujuan untuk mengetahui lingkup dunia kerja dalam perbankan. Seiring berjalannya kegiatan magang, penulis memperoleh ilmu baru yang sebelumnya tidak diperoleh dari kampus, berlatih untuk mandiri dan gesit dalam menyelesaikan kegiatan magang kerja. Dengan itu, aktivitas magang ini akan menjadi pengalaman dan bekal untuk menghadapi dunia kerja dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, penulis tertarik dalam mengambil topik terkait salah satu produk pembiayaan yang ada pada bagian marketing mikro yakni Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada BSI KCP Sleman 2. Tujuan penulis mengambil topik tersebut adalah untuk memahami mekanisme pembiayaan dalam Kredit Usaha Rakyat, syarat dan ketentuan pembiayaan KUR, dan teknik penyelesaian kredit macet.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PROFIL PERUSAHAAN

Indonesia merupakan penduduk mayoritas muslim memiliki kapasitas yang akan jadi perintis pada industri keuangan syariah. Dengan dukungan stakeholder yang kuat akan menjadi sudut pandang dalam peningkatan ruang lingkup industri halal di Indonesia yaitu Bank Syariah.

“Otoritas Jasa Keuangan secara resmi mengeluarkan izin merger tiga bank syariah yakni Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, dan Bank Syariah Mandiri pada tanggal 27 Januari 2021. Surat itu terbit dengan Nomor SR-3/PB.1/2021. Presiden Jokowi meresmikan Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) tertanggal 1 Februari 2021.” Layanan akan lebih lengkap, jangkauan luas serta merata, dan daya tampung modal yang membaik hadir ketika digabungkannya ketiga bank merger tersebut.

Dengan digabungkannya ketiga bank merger ini diharapkan menjadi gambaran untuk menciptakan bank syariah sebagai kebanggaan masyarakat dan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas.

Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia

Visi: “Top 10 Global Islamic Bank menargetkan Bank Syariah masuk dalam 10 besar menurut kapitalisasi dan pangsa pasar dalam tahun 2025.”

Misi:

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).

3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia

Peusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

Produk dan Layanan Bank Syariah Indonesia

BSI memiliki layanan jasa serta produk yang disediakan untuk nasabah dan memiliki web berisi mengenai produk-produk yang ditawarkan, dapat mengunjungi pada laman <https://www.bankbsi.co.id/>. Produk dan layanan jasa terdiri dari:

1. Produk Pendanaan

- a) BSI Tabungan Easy Mudharabah: Tabungan ini merupakan berdasarkan prinsip Mudharabah Muthlaqah yang dimana nasabah bertindak sebagai pemilik dana dan bank sebagai pengelola dana.
- b) BSI Tabungan Easy Wadiah: Tabungan ini merupakan berdasarkan prinsip Wadiah Yad Dhamanah yang dimana nasabah menitipkan dananya kepada bank.
- c) BSI Tabungan Haji Indonesia: Tabungan perencanaan haji dan umroh yang berlaku untuk seluruh usia. Untuk tabungan ini tidak dikenakan biaya administrasi bulanan.

2. Produk Pembiayaan

- a) Mitraguna: merupakan pembiayaan konsumtif yang dapat digunakan untuk ragam kebutuhan (multiguna) misalnya renovasi rumah, pembelian kendaraan, pembelian furniture rumah, pendidikan dan yang lainnya apabila bersifat halal yang bersumber dari gaji dan pendapatan pegawai tetap (payroll melalui BSI) dan tanpa agunan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b) BSI KUR Mikro: merupakan penyaluran KUR dialokasikan terhadap pemeroleh KUR dengan jumlah diatas Rp10.000.000 sampai dengan Rp100.000.000.
 - c) BSI KUR Kecil: merupakan penyaluran KUR dialokasikan kepada pemeroleh KUR dengan jumlah diatas Rp100.000.000 sampai dengan Rp500.000.000.
 - d) BSI Cicil Emas: emas adalah instrumen investasi yang dapat mempertahankan nilainya dalam jangka panjang yang akan menciptakan rencana akan terwujud di masa mendatang. Pembayaran produk cicil emas di BSI dilakukan dengan cara angsuran dalam jumlah yang sama setiap bulan.
3. Produk layanan jasa
- BSI Mobile: merupakan fasilitas mobile banking yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia untuk para nasabah. BSI Mobile ini dapat diakses kapanpun dan dimana pun melalui ponsel dan mempermudah transaksi secara online.

Aktivitas Magang

Penulis melakukan aktivitas magang di Bank Syariah Indonesia KCP Sleman 2 dimulai pada hari Senin, 5 September 2022 sampai dengan Senin, 12 Desember 2022. Berdasarkan ketetapan yang telah dibuat oleh pihak BSI KCP Sleman 2, aktivitas magang dilaksanakan dalam waktu 5 hari kerja dalam seminggu, yakni:

Hari : Senin – Jumat

Jam : 07.30 – 17:00 WIB

Sebelum melakukan aktivitas kerja, seluruh pegawai BSI KCP Sleman 2 melakukan briefing pagi. Kegiatan ini diawali dengan doa pagi yang bertujuan untuk meminta perlindungan dan pertolongan dari Tuhan agar yang direncanakan dapat berjalan dengan baik. Briefing pagi ini

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

juga dapat menumbuhkan semangat kerja, meningkatkan kekompakan tim, dan evaluasi singkat.

Selama melakukan kegiatan magang, setiap peserta magang harus mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan oleh BSI KCP Sleman 2:

1. Memiliki rekening BSI.
2. Pegawai BSI KCP Sleman 2 maupun peserta magang wajib datang ke kantor sebelum jam 07:30, apabila melanggar akan diberikannya sanksi.
3. Tidak menyebarkan data-data nasabah yang bersifat RAHASIA.

Selama kegiatan magang, penulis ditempatkan pada divisi operasional, divisi cicil emas, divisi mikro dan divisi konsumen. Setiap satu minggu peserta magang BSI KCP Sleman 2 dirolling dalam keempat divisi tersebut. Penulis mendapatkan beberapa aktivitas yang dilakukan secara rutin selama kegiatan magang kerja berlangsung yang diuraikan sebagai berikut:

Mengikuti Proses Kegiatan KUR dan Karakteristik Pembiayaan KUR

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan pembiayaan yang digunakan untuk tujuan produktif yakni penambahan modal usaha dan investasi terhadap nasabah individu/perseorangan. Adapun sektor usaha yang dapat dibiayai yaitu: sektor pertanian, perdagangan, perikanan, konstruksi, jasa-jasa (jasa penyedia makanan, jasa kesehatan dan lainnya). BSI memfasilitasi beberapa bentuk pembiayaan KUR untuk dijadikan opsi pembiayaan kepada para pengusaha berikut ini:

a) BSI KUR KECIL

Pembiayaan ini diperuntukkan bagi para pemeroleh KUR untuk melengkapi keperluan investasi dan usaha modal dengan plafon dari Rp100.000.000 (seratus juta rupiah) sampai pada Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah).

b) BSI KUR MIKRO

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukkan bagi para pemeroleh KUR untuk melengkapi kebutuhan investasi dan usaha modal dengan plafon dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah) sampai Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).

c) BSI KUR SUPER MIKRO

Fasilitas pembiayaan yang plafonnya sampai dengan Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah).

Mekanisme Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

1) Mapping area terlebih dahulu

Tujuan dilakukannya mapping area ini adalah untuk menentukan gambaran aktivitas di area tertentu sehingga dapat menentukan estimasi potensi pembiayaan dan mencegah terjadinya salah menawarkan produk agar sesuai dengan target pasar. Jarak dan waktu tempuh diupayakan mendekati kantor atau radius 5 km agar lebih mudah memonitoring nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan.
mengajukan pembiayaan.

2) Menawarkan pembiayaan mikro

Salah satu produk pembiayaan mikro adalah program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) apabila ingin mengembangkan usahanya dapat mengajukan KUR. Sebelum terlaksananya KUR salah satu cara untuk mendapatkan nasabah yaitu memilih pasar yang mempunyai prospek yang baik sehingga dapat menawarkan KUR dengan membagikan brosur kepada pedagang.

3) Verifikasi Data

Pihak bank wajib melakukan verifikasi untuk memastikan kebenaran dari dokumen yang diserahkan oleh nasabah. Verifikasi data ini penting untuk mencegah terjadinya kebohongan dalam informasi nasabah. Pada tahap ini juga akan ditanyakan besarnya plafon

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang dibutuhkan oleh nasabah tersebut, verifikasi mengenai lamanya usaha, omset perbulan nasabah, dan jumlah karyawan. Sehingga pihak BSI akan dapat mempertimbangkan apakah besarnya plafon dengan omset sekiranya nasabah sanggup untuk membayarkannya dikemudian hari.

4) Pengecekan riwayat nasabah melalui OJK Checking (SLIK OJK).

Pada proses SLIK OJK, kegiatan ini merupakan tugas dari pihak bank untuk melakukan pengecekan riwayat pembiayaan yang pernah dilakukan nasabah pada lembaga keuangan lainnya. Dalam hal ini pihak bank dapat menilai apakah nasabah tersebut adalah nasabah yang baik, dalam artian pada pembiayaan sebelumnya nasabah tidak mempunyai masalah dalam pembayaran angsuran pada pihak lembaga keuangan yang lain.

5) Langkah selanjutnya apabila SLIK OJK dinyatakan aman dan nasabah tersebut tidak menggunakan KUR di bank lain maka dapat memasuki tahap survey.

Dalam kegiatan ini akan melihat kondisi usaha serta agunan untuk mecegah terjadinya wanprestasi (gagal memenuhi kewajiban pembayaran). Pada tahap ini juga bank menerapkan standar penilaian pembiayaan yaitu 5C: *Character* (kepribadian nasabah), *capacity* (kemampuan nasabah dalam menjalankan usahanya), *capital* (modal), *collateral* (agunan yang sekiranya dapat dipenuhi oleh nasabah, *conditions* (keadaan).

6) Persetujuan dari Pemimpin Bank

Putusan pembiayaan KUR ini atas persetujuan pimpinan bank tersebut. Apabila nasabah tidak memenuhi persyaratan pembiayaan dan tidak layak, maka BSI KCP Sleman 2 memberikan surat penolakan pembiayaan. Namun apabila nasabah memenuhi persyaratan dan layak untuk mengajukan KUR, maka akan diserahkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan (SP3).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7) Nasabah membuka rekening BSI

Pada saat tanggal akad telah ditentukan, hal yang perlu nasabah lakukan adalah bersedia datang ke kantor dan diikuti oleh kehadiran pasangannya dengan membawa kelengkapan administrasi yang dibutuhkan. Pada kegiatan ini akan dianjurkan membuka rekening BSI melalui *costumer service* dengan membawa data diri dan NPWP.

8) Melakukan setoran pertama

Apabila rekening telah dibuat, selanjutnya akan diarahkan untuk menyetor angsuran pertamanya sebagaimana telah tercantum pada jadwal angsuran kepada *teller*.

9) Melakukan proses Akad

Dalam Kredit Usaha Rakyat (KUR) umumnya menggunakan akad murabahah bil wakalah, yaitu jual beli yang diwakilkan. Murabahah adalah akad jual beli barang dimana pihak bank akan mendapatkan keuntungan (margin) dan mengutarakan harga perolehan yang sudah disepakati. Wakalah merupakan pemberian kuasa yang dimana seseorang menyerahkan wewenang kepada yang lain. Langkah selanjutnya akan terbit SP3. SP3 adalah Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan. Isi dari SP3 adalah plafon, angsuran, margin, jangka waktu pembiayaan, jenis akadnya, jenis agunan dan jadwal angsuran. Sehingga berlangsunglah akad. Di akad akan ada penjabaran SP3, definisi angsuran, pasal-pasal terkait agunan.

10) Pencairan

Apabila nasabah telah dianggap layak dan sudah memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh bank dan telah menerima persetujuan pembiayaan oleh pihak pimpinan bank, maka pencairan pembiayaan akan dicairkan melalui rekening nasabah.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LANDASAN TEORI

Landasan teori adalah uraian mengenai teori-teori yang berhubungan dengan aktivitas magang.

Teori tersebut adalah:

Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

Menurut Kasmir (2014:14) dalam bukunya Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan yang dimaksud dengan lembaga keuangan adalah semua badan yang melalui kegiatan dibidang keuangan yang dimana menyalurkan kredit untuk nasabah maupun menginvestasikan dananya dalam surat berharga di pasar keuangan.

Akad Bank Syariah

Dalam istilah fikih, akad merupakan ikatan antara pernyataan dalam melakukan ikatan (ijab) dan pernyataan dalam menerima ikatan (kabul) berdasarkan syariat yang mempunyai pengaruh pada objek perikatan. Contohnya yaitu adanya kesepakatan untuk mengadakan transaksi riba, penipuan, atau merampok harta orang lain (Wahid, 2019:3).

Akad-akad yang ada pada bank syariah yakni:

1. Wadiah

Akad *wadiah* adalah sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak yang lain, baik perorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menghendakinya, melibatkan orang lain untuk memelihara harta baik dengan ungkapan yang jelas maupun yang isyarat. Contoh produk bank syariah yang menggunakan akad *wadiah* adalah tabungan, giro, deposito berjangka.

2. *Mudharabah*

Mudharabah adalah akad kerjasama antar kedua belah pihak, yang dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan keseluruhan modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan yang diperoleh dalam *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Namun apabila rugi, maka akan ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian tersebut bukan akibat kelalaian oleh si pengelola. Dalam perbankan syariah, akad *mudharabah* diaplikasikan dalam produk pendanaan dan pembiayaan, yakni pendanaan modal kerja.

3. *Murabahah*

Murabahah merupakan akad kerja sama antar bank maupun nasabah yang dimana akan menentukan harga pokok ditambah dengan margin atau keuntungan berdasarkan keuntungan dari penjual dan pembeli tersebut. Dalam akad ini, pihak bank akan lebih dahulu membeli atau memesan barang yang diinginkan oleh nasabah, lalu akan menjualnya kepada nasabah dengan harga pokok beserta keuntungannya, selanjutnya nasabah akan membayar penuh harga barang tersebut dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

4. *Musyarakah*

Musyarakah adalah akad kerja sama dan bagi hasil antar kedua belah pihak ataupun lebih untuk suatu usaha tertentu dengan cara masing-masing pihak akan memberikan kontribusi atau menggabungkan modal, kewajiban, risiko serta keuntungan yang akan ditanggung

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bersama dengan nisbah (bagi hasil) yang akan ditentukan sesuai jumlah modal dan peran masing-masing.

5. *Ijarah*

Ijarah merupakan akad pemindahan hak guna atau jasa atas suatu barang tanpa mengikuti perpindahan yang terjadi pada kepemilikan barang. Dalam kegiatan akad ini dilakukan dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*). Pelaksanaan akad *ijarah* mengharuskan si penyewa untuk menjaga keutuhan barang yang disewanya. Si penyewa nuga harus membayar sewa pada barang tersebut. Apabila barang yang disewa mengalami kerusakan, maka si penyewa tidak bertanggungjawab akan kerusakan itu. Dikarenakan penyewa tidak mempunyai peran sebagai penjamin pada barang yang disewa tersebut.

6. *Salam*

Akad ini merupakan akad jual beli dimana barang yang diperjualbelikan belum ada. Akad ini melibatkan 2 pihak, yaitu bank sebagai pembeli sedangkan nasabah sebagai penjual. Pembeli akan memesan terlebih dahulu memesan. Selanjutnya pembeli akan membayar harga barang tersebut secara tunai dan membayar penuh.

7. *Istishna*

Akad jual beli ini memaparkan bahwasannya pembeli selaku pemesan mempunyai persyaratan dan kriteria tertentu dalam pembuatan barang yang akan dilakukan oleh produsen. Yang dimana produsen membuatkan barang pesanan sesuai dengan keinginan dan permintaan dari pemesan tersebut.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERMASALAHAN DAN PEMBAHASAN

Permasalahan

1. Keterbatasan pemahaman masyarakat terhadap bank syariah

Masyarakat masih banyak yang belum mengetahui keberadaan Bank Syariah Indonesia menjadi suatu hambatan untuk mengoptimalkan pengembangan lembaga keuangan perbankan syariah. Saat penulis mengunjungi pasar Deggung yang tidak jauh dari kantor untuk pembagian brosur, penulis mempertanyakan ke beberapa pedagang yang ada di pasar apakah telah mengenal Bank Syariah Indonesia. Beberapa pedagang menjawab belum mengenal. Agar diminati dan dipercaya oleh masyarakat untuk menyalurkan dan menghimpun dananya, BSI harus menyusun strategi yang efektif ditengah persaingan.

2. Terjadi kredit macet nasabah yang mengajukan KUR

Masalah yang pernah penulis temui adalah salah satu nasabah yang sudah menerima KUR namun saat ditagih angsuran yang sudah jatuh tempo, nasabah tersebut sulit untuk membayar angsurannya. Penulis dan Ibu Martha selaku marketing bagian mikro mengunjungi rumah nasabah si penerima KUR. Saat sesampai di rumah nasabah, Ibu Martha mengetuk pintu rumahnya namun tidak ada respon dari dalam rumah.

Pembahasan

1. Membuat brosur sebagai upaya menekankan minimnya pemahaman masyarakat akan Bank Syariah Indonesia

Brosur merupakan publikasi perusahaan dalam bentuk cetakan yang mengandung informasi tentang suatu produk, layanan, dan program untuk memacu target pasar. Pembuatan brosur ini harus berisi mengenai informasi seperti fitur dan persyaratan dokumen pengajuan,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menjelaskan produk itu diperuntukkan dalam bidang apa guna mencegah salah target pasar dan keunggulan apabila mengajukan produk yang diinginkan. Sehingga dapat mengedukasi dan mempengaruhi khalayak untuk menggunakan produk yang telah disampaikan dalam brosur tersebut.

2. Membuat website lebih bagus agar memudahkan pengguna dalam mencari informasi

Cara untuk mengatasinya adalah mengurangi beberapa iklan dan konten, sebaiknya memaparkan hal-hal yang penting saja seperti info harga emas, news & update dan kata kunci untuk menawai menu navigasi.

3. Melakukan pendampingan bagi nasabah yang mengalami kredit macet

Berikut ini merupakan jenis restrukturisasi yang dapat dialokasikan pada debitur yang mengalami kondisi kredit macet:

a. *Rescheduling* (penjadwalan kembali)

Pihak BSI KCP Sleman 2 sebaiknya menyesuaikan tenor pinjaman sehingga debitur yang mengalami kredit macet dapat kembali mencicil pembayaran kredit dengan cara memperpanjang tenor pinjaman. Dilakukannya hal ini agar angsuran yang ingin dibayar dapat semakin ringan.

b. *Restructuring* (persyaratan kembali)

Langkah kedua ini pihak BSI KCP Sleman 2 sebaiknya mengubah perubahan jadwal pembayaran, syarat-syarat peminjaman, dan jangka waktunya.

c. *Reconditioning* (penataan kembali)

Pihak BSI KCP Sleman 2 sebaiknya menambah fasilitas kredit, mengkonversi tunggakan menjadi pokok kredit baru, hingga penjadwalan dan persyaratan kembali.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dalam bab-bab diatas dapat diambil beberapa kesimpulan, yakni:

- Penulis melakukan kegiatan magang di Kantor Cabang Pembantu di Sleman 2 Yogyakarta dan setiap minggu dirolling dalam setiap divisi yakni divisi mikro, divisi konsumen, divisi cicil emas dan divisi layanan operasional. Penulis diberi tugas untuk melakukan tanggung jawab dalam berbagai kegiatan antara lain: scan dokumen nasabah calon haji serta menginput data calon nasabah haji ke website, mengikuti kegiatan survey nasabah yang mengajukan KUR, mengikuti kegiatan akad pembiayaan KUR, mengunjungi rumah nasabah cicil emas, dan mengunjungi kantor operasional spesial sambal untuk kegiatan payroll. Namun, penulis lebih fokus pada kegiatan mikro dikarenakan kegiatan tersebut adalah kegiatan yang paling sering penulis lakukan selama magang di BSI KCP Sleman 2. Pada akhirnya laporan kegiatan magang ini membahas mengenai Mekanisme Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada PT Bank Syariah Indonesia KCP Sleman 2.
- Kendala-kendala yang ditemui oleh peserta magang selama magang di Kantor Cabang Pembantu BSI KCP Sleman 2 yaitu keterbatasan pemahaman masyarakat terhadap bank syariah menjadi suatu hambatan untuk mengoptimalkan pengembangan lembaga keuangan perbankan syariah, solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pembuatan brosur dalam upaya menekankan minimnya pemahaman masyarakat akan BSI dan membuat website lebih baik lagi agar memudahkan pengguna dalam mencari informasi. Kedua solusi itu merupakan media publikasi perusahaan dalam memberikan informasi tentang suatu produk, layanan, dan program untuk memacu target pasar. Kendala lain yang ditemui peserta magang adalah terjadi kredit macet dari salah satu nasabah BSI KCP Sleman 2 yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

telah melakukan pembiayaan KUR. Solusi yang harus dilakukan apabila usaha nasabah itu masih berjalan namun penghasilan yang sedikit, BSI akan merestrukturisasi dan mendampingi untuk meningkatkan pendapatan usaha itu. Namun apabila nasabah sulit untuk dihubungi dan tidak kooperatif, maka BSI akan melakukan penjualan jaminan.

Rekomendasi

Bagi BSI KCP Sleman 2

1. Selalu menjaga dan mengembangkan kualitas kerja untuk melayani nasabah, agar nasabah BSI selalu puas atas layanan yang diberikan.
2. Meningkatkan efisiensi dalam bekerja sangat dibutuhkan dengan cara menambah jumlah pegawai sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
3. Memberikan fasilitas yang kondusif agar menciptakan SDM yang siap untuk bersaing.

Bagi STIE YKPN Yogyakarta

1. Mampu memberikan referensi tempat magang. Hal tersebut dapat dilihat dari pengalaman yang pernah dilakukan dan kebutuhan disiplin ilmu yang diperlukan.
2. Perguruan tinggi sebaiknya mengarahkan dan proses yang detail terhadap mahasiswa, agar mahasiswa tidak bingung dengan alur proses melakukan kegiatan magang.

Refleksi Diri

Penulis dalam melakukan kegiatan magang ini dirolling setiap minggu dalam divisi mikro, divisi konsumen, divisi cicil emas, dan divisi layanan operasional. Tanggung jawab yang penulis lakukan saat melakukan kegiatan magang ini adalah scan dokumen nasabah calon haji serta menginput data calon nasabah haji ke website, mengikuti kegiatan survey nasabah yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengajukan KUR, mengikuti kegiatan akad pembiayaan KUR, mengunjungi rumah nasabah cicil emas, dan mengunjungi kantor operasional spesial sambal untuk kegiatan payroll. Dengan tugas-tugas yang diberikan itu menjadikan penulis memperoleh banyak pengalaman baru. Dari semua divisi tersebut, penulis lebih fokus terhadap pembiayaan Kredit Usaha Rakyat, dikarenakan kegiatan itu merupakan kegiatan yang dominan penulis lakukan. Penulis memahami cara menilai nasabah dengan prinsip 5C, dikarenakan pihak BSI KCP Sleman 2 melakukannya dalam kegiatan mekanisme pembiayaan KUR tersebut.

Sepanjang berjalannya aktivitas magang ini, penulis mendapatkan pengetahuan mengenai pandangan dunia kerja yang akan dihadapi dimasa yang akan datang. Saya diberikan peluang saat melakukan kegiatan magang ini, yakni:

- Mengembangkan wawasan tentang industry perbankan, mengenai alur Kredit Usaha Rakyat (KUR), memahami mengenai cicil emas dan pembukaan buku rekening nasabah untuk sistem penggajian (*payroll*).
- Memahami bahwasannya kegiatan promosi sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan pengembangan lembaga keuangan perbankan syariah. Sehingga dapat meyakinkan target bahwa jasa maupun barang yang ditawarkan mempunyai kelebihan yang berbeda dibanding para pesaing.
- Meningkatkan pengetahuan menyangkut tentang teori yang dipelajari selama perkuliahan.
- Menjalin hubungan baik antar karyawan dalam perusahaan tersebut dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.

Bank Syariah Indonesia. Retrieved from Sejarah Perusahaan: <https://www.bankbsi.co.id/>

Dilla Cattleyana SAB, M. &. (2020). Modul Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Banyuwangi: Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945.

Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PTRajagrafindo Persada.

Saraswati, R. A. (2012). Peranan Analisis Laporan Keuangan, Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur dan Pengawasan Kredit Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit pada PD BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung. *Jurnal Nominal*/Volume I/Number I/Tahun 2012

